

**Menjunjung Buddha Dharma untuk Mendorong  
Perdamaian Dunia,  
Memberikan Manfaat Kepada Semua Makhluk Hidup  
dengan Welas Asih,  
Mewujudkan Tanah Suci Jiwa Manusia dengan  
Pencerahan  
(Bagian 3)**

**Acara Pertemuan Umat Buddhis Sedunia di Hong Kong, 23 Juni 2014**

Terima kasih kepada Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih dan Maha Penyayang. Para murid Buddha bersatu, Naga Langit Pelindung Dharma, penuh sukacita Dharma! Kita bilang jika berjodoh, maka akan bertemu walau jaraknya ribuan mil. Master memberi tahu semua orang, memiliki jodoh setiap hari bertemu. Terima kasih Bodhisattva memberkati dan para biksu yang melindungi Dharma, serta niat baik semua teman se-Dharma. Mari kita menghargai jodoh, menjalin banyak jodoh baik, dan menyelamatkan makhluk yang berjodoh secara meluas di Hong Kong.

Semakin baik pembinaan seseorang, semakin besar kebajikannya. Namun ingatlah bahwa ujian iblis akan semakin banyak. Mengapa praktisi Buddhis akan belajar di hari ini dan tidak belajar lagi di esok hari? Karena ada banyak ujian iblis. Praktisi Buddhis harus memperkuat keyakinan diri dan melindungi bodhicitta murni diri sendiri dengan baik. Banyak murid yang belajar namun sesat, ini adalah hal yang sangat menyedihkan bagi Master. Pertama-tama, kita harus belajar untuk menjalankan sila, harus mengendalikan keserakahan diri, mengikuti ajaran tidak mengikuti orangnya, dan menggunakan keyakinan benar dan pikiran benar untuk mengatasi pikiran-pikiran yang mengganggu dan pikiran-pikiran jahat yang muncul setiap saat.

Semua murid di seluruh dunia sedang mendengarkan rekaman acara Master. Master pernah dengan sungguh-sungguh mengajari seorang murid di radio untuk tidak menceritakan lelucon kotor, tidak boleh melakukan

penyelewengan dalam keuangan, dan harus menekuni Dharma dengan tulus. Dalam acara program, dia sering bercanda dengan Master. Terakhir kali Master sangat cemas dan berkata, "Kamu tidak boleh seperti ini. Kamu mengidap leukemia dan hanya sisa hidup 6 bulan." Saat itu, dia berkata, "Tidak, saya baik-baik saja." Dalam waktu kurang dari lima bulan, leukemia menyebar di seluruh tubuhnya dan dia sekarang sudah meninggal, baru berusia 41 tahun. Jaga dirimu sendiri!

Hidup ini sungguh kosong, datang kosong dan pergi juga kosong. Menginginkan ketenaran dan kekayaan sepanjang hidup, tetapi pada akhirnya tidak mendapatkan apa-apa, semuanya seperti gelembung mimpi. Dunia ini adalah sebuah tempat wisata, kita harus meninggalkannya suatu hari nanti, datang ke dunia ini karena jodoh sebab akibat. Tiba di dunia ini, kita harus melenyapkan karma (sebab dan akibat) diri sendiri baru bisa memiliki jodoh baik. Orang yang ingin terbebas dari enam alam baru bisa tiada

derita, asal mula derita, akhir derita, dan jalan pencerahan. Sesungguhnya, tiada sesuatu yang dicapainya.

Ada bermacam-macam penderitaan dalam hidup. Namun sebagian besar penderitaan disebabkan oleh pikiran. Jadi, harus membina pikiran kita dengan baik, menjaga mentalitas yang baik, menghadapi hidup dengan sikap optimis dan positif, berpuas diri dan selalu bahagia, maka hidup akan secara alami bahagia dan bebas dari kekhawatiran.

Di kala itu, Su Dongpo dan Foyin sedang minum teh di kedai teh. Ketika pelayan melihat bahwa Foyin adalah seorang biksu, dia bersikap sangat dingin terhadapnya. Karena Su Dongpo sangat terkenal di daerah setempat, pelayan itu sangat ramah terhadapnya. Su Dongpo merasa sangat malu dan mengingatkan pelayan untuk bersikap sopan. Pelayan itu orang picik, dia tetap mengabaikan biksu Foyin. Setelah melakukan pembayaran, Foyin mengeluarkan beberapa perak dari sakunya dan

memberikannya kepada pelayan, dan mengucapkan terima kasih dengan rendah hati. Su Dongpo berkata, "Sikapnya sangat buruk." Foyin berkata, "Dia adalah orang picik yang penuh ambisi" Su Dongpo bertanya pada Foyin, "Lalu mengapa kamu begitu sopan padanya dan menghadihinya uang?" Foyin berkata, "Mengapa saya harus membiarkan dia memutuskan perilaku saya?" Apakah dia tidak baik pada saya dan saya harus marah untuk mengungkapkan kemarahan saya. Haruskah saya menundukkan kepala jika dia memperlakukan saya dengan baik? "Sebagai manusia, kita harus mandiri, pikiran tidak berubah sesuai keadaan, orang lain serakah, saya tidak serakah. Pikiran dikendalikan oleh diri sendiri, maka akan mengurangi banyak kerisauan di dunia.

Orang-orang yang hidup di dunia ini selalu berpikir bahwa mereka harus memiliki kekayaan agar bisa berharga. Hidup akan bermakna jika mereka memiliki reputasi. Makna hidup yang sebenarnya adalah karena kamu mempunyai keyakinan, karena kamu memiliki keyakinan

yang welas asih, inilah landasan hidup yang paling penting, dan hidupmu akan menjadi yang paling sempurna. Belajar bertoleransi adalah suatu pembinaan diri, suatu tingkat kesadaran spiritual dan kebajikan. Jadi, kita harus bertoleransi terhadap orang lain. Laut yang menaungi ratusan sungai memiliki toleransi yang besar. Praktisi Buddhis harus memiliki pikiran yang seluas lautan tetapi selalu berada di tempat yang paling rendah, harus belajar dari bulir padi yang semakin tumbuh tinggi, pucuknya akan menunduk semakin rendah. Kebijaksanaan praktisi Buddhis ada di dalam dirinya bukan di luar.

Ada seorang biksu kecil di sebuah kuil yang sangat nakal dan tidak menaati sila. Dia selalu memanjat tembok untuk bermain di luar pada malam hari. Biksu tua itu mendengar tetangga membicarakannya berkali-kali. Jadi suatu malam dia berjalan ke tembok kuil dan menunggu, setelah beberapa saat, dia melihat biksu kecil itu dengan pelan membawa kursi ke sudut dan memanjat dinding untuk bermain di luar. Biksu tua menggelengkan kepalanya

dan berpikir: "Biksu kecil ini..." Dia duduk di kursi menunggu biksu kecil itu pulang. Biksu kecil itu capek bermain dan kembali memanjat tembok. Ketika dia menginjaknya, mengapa kursinya begitu lembut? Begitu dia melihat biksu tua itu duduk di kursi, dia gemetar ketakutan. Dia tidak tahu bagaimana biksu tua itu akan menghukumnya. Biksu tua itu menyentuh bahunya yang sakit diinjak dan berkata, "Nak, cuaca semakin dingin, cepatlah tidur." Biksu kecil itu merasa malu, wajahnya memerah sampai ke akar telinga. Mulai saat itu, tak seorang pun di kuil yang keluar sembarangan.

Welas asih dan toleransi manusia dapat mengubah hati dan pikiran setiap orang, bisa membuat welas asih kita menghasilkan bunga yang lebih subur. Perut yang besar mampu menampung, menampung langit dan bumi. Memiliki pikiran yang luas baru bisa memperoleh kebahagiaan dari lubuk hati yang paling dalam. Toleransi, tidak mempedulikan keuntungan dan kerugian pribadi, tidak mementingkan ketenaran dan kekayaan,

menyingkirkan keegoisan dan pikiran mengganggu, utamakan pada kepentingan semua makhluk, keluarga yang harmonis akan lancar dalam segalanya, mencintai negara baru bisa memiliki semua orang. Berharap semua orang harus menjaga tubuh setiap orang dengan baik, karena tubuh diberikan oleh orang tua, jika tidak merawat tubuh sendiri adalah tidak berbakti. Jika tidak menjaga jiwa kebijaksanaan diri dengan baik, maka akan mengecewakan Guan Shi Yin Pu Sa.

Seperti yang semua orang ketahui, banyak orang akan melakukan banyak hal impulsif ketika mereka sedang bersemangat. Inilah sebabnya beberapa orang kembali ke kehidupan awam setelah menjadi biksu. Ada seorang jenderal yang tangguh dalam pertempuran dan bosan dengan perang dan melihat melampaui dunia fana. Dia pergi ke Kuil Dahui untuk meminta Guru Zen menjadikan dia seorang biksu. Guru Zen melihatnya dan berkata: "Kamu punya keluarga, dan memiliki banyak tingkah laku kemasyarakatan, nanti kita bahas lagi." Jenderal berkata,

"Guru Zen "Saya telah melepaskan segalanya sekarang, istri, anak-anak, dan keluarga. Mohon mentahbiskan saya menjadi seorang biksu." Guru berkata, "Nanti saja kita bahas lagi." Jenderal itu tidak berdaya. Suatu hari, dia bangun pagi-pagi dan pergi ke kuil untuk menyembah Buddha. Ketika dia melihat guru Zen, dia tetap meminta untuk menjadi biksu. Guru Zen mencoba berkata kepadanya: "Jenderal, mengapa Anda datang untuk memuja Buddha di pagi hari?" Jenderal berkata, "Untuk menghilangkan amarah di dalam hati, saya bangun pagi-pagi dan memberi hormat kepada Sang Bhagavā," Guru Zen berkata dengan tersenyum. "Kamu bangun pagi-pagi sekali, apakah kamu tidak takut istrimu akan mencari pria lain?" Ketika jenderal mendengar ini, dia langsung memarahi: "Kamu monster tua, kata-katamu terlalu menyakitkan." Guru Zen ketawa terbahak-bahak dan berkata: "Hanya satu gerakan kipas yang lembut, api dalam hatimu kembali menyala, begitu temperamental, bagaimana bisa melepaskan?"

Melepaskan bukanlah sesuatu yang keluar dari mulut, yang diucapkan mulut. Sepertinya tercerahkan ketika mengatakannya, namun menjadi bingung ketika menghadapi keadaan. Jika seseorang yang menekuni Dharma dan seperti memahaminya, maka dia sebenarnya akan bingung, dan kemudian dia akan melihat segala sesuatu di dunia ini secara terbalik, ini adalah bertolak belakang dengan kebenaran. Oleh karena itu, amarah tidak bisa diubah begitu saja, perlu membina diri dengan sungguh-sungguh. Jangan membuat orang lain tertawa karena impulsif. Orang zaman sekarang selalu ingin memperbaiki kesalahannya, tapi tidak punya keteguhan hati. Memperbaiki tabiat buruk itu sama dengan membina pikiran, butuh keteguhan hati dan kegigihan. Kegigihan bisa membawa kesuksesan. Orang yang menekuni Dharma dan membina pikiran harus mempelajari pemikiran Bodhisattva agung, harus banyak menyelamatkan orang, harus terus-menerus membina pikirannya, tekun membina pikirannya. Itu adalah akar dasar dalam menekuni Dharma.

Semua orang menjalin jodoh yang baik, kita selamanya tidak akan terpisah satu sama lain seperti halnya anggota keluarga. Jika menjalin jodoh buruk, kita akan ingin berpisah ketika bersama setiap hari. Oleh karena itu, setiap perkataan Bodhisattva selalu menyentuh bagian penting kita dalam dunia ini. Bodhisattva meminta kita menjalin jodoh baik secara meluas, dan menanam ladang berkah secara meluas. Hidup puluhan tahun, banyak orang yang berpegang teguh pada harta duniawi, yang merupakan hal yang menyedihkan dan merisaukan. Kita harus menggunakan reputasi materi di dunia untuk menukar dengan jalan yang bebas dari rintangan dan kerisauan, itu adalah jalan untuk menekuni Dharma. Kita harus membiarkan kebijaksanaan Bodhisattva memasuki hati manusia dan merasakan kebijaksanaan Bodhisattva setiap hari untuk menyelesaikan kerisauan di dunia. Kita harus memiliki hati yang bersyukur dan bertoleransi. Bersyukur akan membuat orang berwelas asih. Banyak orang membantumu melakukan sesuatu. Ketika kamu bersyukur,

kamu akan merasa "Saya harus lebih banyak berkorban, harus lebih baik padanya". Ini adalah welas asih.

Terdapat tiga unsur bagi orang yang ingin sukses: 1. Harus memiliki ambisius, orang yang berambisius tidak mudah merosot. 2. Harus mempunyai kesadaran, "Kesadaran" artinya perasaan, arti lainnya adalah pengetahuan. Orang yang berpengetahuan memiliki ilmu yang tiada habisnya, maka bisa mengatasi segala kesulitan. Dari manakah pengetahuan berasal? Buddha Dharma dan prinsip-prinsip kemanusiaan yang Master ajarkan kepada kalian adalah ilmu pengetahuan. Ketika kalian belajar dan mendengarkannya, kalian adalah orang yang berpengetahuan. 3. Harus punya tekad. Orang sukses, orang yang bisa mencapai tingkat kesucian, orang yang bisa melampaui enam alam, siapa yang tidak punya tekad? Orang yang memiliki tekad yang kuat, tidak ada yang tidak dapat dicapai.

yǐ fó fǎ tuī dòng shì jiè hé píng  
以佛法推动世界和平

yǐ cí bēi shí jiàn lì yì zhòng shēng  
以慈悲实践利益众生

yǐ jué wù shí xiàn rén lèi jīng shén jìng tǔ huà  
以觉悟实现人类精神净土化

( 3 )

nián yuè rì lú tái zhǎng zhōng guó xiāng gǎng shì jiè fó yǒu jiàn miàn huì kāi shì  
2014年6月23日卢台长 中国香港《世界佛友见面会》开示

gǎn ēn dà cí dà bēi guān shì yīn pú sà fó zǐ guī yī lóng  
感恩大慈大悲观世音菩萨，佛子归一，龙

tiān hù fǎ fǎ xǐ chōng mǎn wǒ men shuō yǒu yuán qiān lǐ lái  
天护法，法喜充满！我们说有缘千里来

xiāng huì tái zhǎng gēn dà jiā shuō yǒu yuán tiān tiān zài xiāng huì  
相会，台长跟大家说，有缘天天在相会。

gǎn ēn pú sà jiā chí hé gè wèi fǎ shī de hù fǎ yǐ jí gè wèi fó yǒu  
感恩菩萨加持和各位法师的护法，以及各位佛友

de fā xīn ràng wǒ men zài xiāng gǎng zhēn xī yīn yuán guǎng jié  
的发心，让我们在香 港 珍 惜 因 缘、 广 结  
shàn yuán pǔ dù yǒu yuán  
善 缘、 普 度 有 缘。

xiū de yuè hǎo rén de dé xìng jiù yuè dà dàn shì qiè jì mó  
修得越好，人的德性就越大，但是切记魔  
kǎo huì yuè lái yuè duō xué fó rén wèi shén me huì jīn tiān xué míng  
考会越来越多。学佛人为什么会今天学明  
tiān bù xué yīn wei yǒu hěn duō mó kǎo xué fó rén yào jiān dìng zì  
天不学？因为有很多魔考。学佛人要坚定自  
jǐ de xìn xīn bǎo hù hǎo zì jǐ zhè kē chún jié de pú tí xīn hěn  
己的信心，保护好自己这颗纯洁的菩提心，很  
duō dì zǐ xué piān xué xié shì tái zhǎng fēi cháng tòng xīn de shì  
多弟子学偏学邪，是台长非常痛心的事  
qing shǒu xiān yào xué huì jiè yào kè zhì zì jǐ de tān niàn yī  
情。首先要学会戒，要克制自己的贪念，依  
fǎ bù yī rén yòng zhèng xìn zhèng niàn kè fú shí kè chū xiàn de zá  
法不依人，用正信正念克服时刻出现的杂  
niàn hé xié niàn  
念和邪念。

quán shì jiè de dì zǐ dōu zài tīng shī fu de jié mù lù yīn tái  
全世界的弟子都在听师父的节目录音，台  
zhǎng céng zài guǎng bō lǐ kǔ kǒu pó xīn de jiào dǎo yī wèi dì zǐ  
长曾在广播里苦口婆心地教导一位弟子，

bú yào jiǎng hūn xiào huà    bù xǔ liǎn cái    xué fó yào zhēn xīn    zài  
不要讲荤笑话，不许敛财，学佛要真心，在  
jié mù zhōng tā hái jīng cháng gēn tái zhǎng kāi wán xiào    tái zhǎng  
节目中她还经常跟台长开玩笑，台长  
zuì hòu yí cì fēi cháng zhāo jí de shuō    nǐ qiān wàn bù néng zhè  
最后一次非常着急地说“你千万不能这  
yàng le    nǐ shēng le xuè ái zhǐ yǒu bàn nián de shēng mìng    ,  
样了，你生了血癌只有半年的生命”，  
dāng shí tā shuō    méi yǒu    wǒ hěn hǎo    zài wǔ gè yuè bú dào  
当时她说“没有，我很好”，在五个月不到  
de shí jiān lǐ    tā xuè ái quán shēn kuò sàn    xiàn yǐ sǐ wáng  
的时间里，她血癌全身扩散，现已死亡，  
nián jǐn suì    hǎo zì wéi zhī a  
年仅41岁，好自为之啊！

rén shēng zhēn de shì kōng kōng rú yě    yì shēng lái yě kōng  
人生真的是空空如也，一生来也空  
kōng    qù yě kōng kōng    yào míng yào lì yī bèi zi    zuì hòu wú  
空，去也空空，要名要利一辈子，最后无  
suǒ dé    yí qiè rú mèng huàn pào yǐng    rén jiān shì yí gè lǚ yóu dì  
所得，一切如梦 幻 泡 影，人间是一个旅游地，  
zǒng yào lí kāi    lái rén jiān shì yīn yuán    dào le rén jiān bì xū yào  
总要离开，来人间是因 缘，到了人间必须要  
miè diào zì jǐ de yīn guǒ cái néng yǒu shàn yuán    xiǎng tuō lí liù  
灭掉自己的因果才能有善缘，想脱离六  
dào de rén cái néng wú kǔ jí miè dào    yǐ wú suǒ dé gù  
道的人才能无苦集灭道，以无所得故。

rén shēng yǒu gè zhǒng gè yàng de kǔ nàn dàn dà bù fèn de kǔ  
人 生 有 各 种 各 样 的 苦 难 ， 但 大 部 分 的 苦  
nàn dōu shì yóu xīn zào chéng de suǒ yǐ yào xiū hǎo zì jǐ de yì kē  
难 都 是 由 心 造 成 的 ， 所 以 要 修 好 自 己 的 一 颗  
xīn bǎo chí liáng hǎo de xīn tài yǐ lè guān jī jí de xīn tài miàn  
心 ， 保 持 良 好 的 心 态 ， 以 乐 观 积 极 的 心 态 面  
duì rén shēng zhī zú cháng lè rén shēng zì rán néng gòu kuài lè  
对 人 生 ， 知 足 常 乐 ， 人 生 自 然 能 够 快 乐  
wú yōu  
无 忧 。

dāng nián sū dōng pō hé fó yìn zài chá guǎn hē chá shì zhě jiàn  
当 年 苏 东 坡 和 佛 印 在 茶 馆 喝 茶 ， 侍 者 见  
fó yìn shì chū jiā rén jiù duì tā fēi cháng lěng dàn yīn wei sū dōng  
佛 印 是 出 家 人 就 对 他 非 常 冷 淡 ， 因 为 苏 东  
pō zài dāng dì fēi cháng yǒu míng shì zhě duì tā fēi cháng rè qíng  
坡 在 当 地 非 常 有 名 ， 侍 者 对 他 非 常 热 情 ，  
sū dōng pō fēi cháng bù hǎo yì si jiù tí xǐng shì zhě kè qì yì diǎn  
苏 东 坡 非 常 不 好 意 思 ， 就 提 醒 侍 者 客 气 一 点 ，  
shì zhě shì xiǎo rén hái shì duì fó yìn fǎ shī bú wèn bú kàn jié  
侍 者 是 小 人 ， 还 是 对 佛 印 法 师 不 问 不 看 。 结  
zhàng zhī hòu fó yìn cóng yī dōu tāo chū jǐ wén yín zǐ gěi shì zhě  
账 之 后 佛 印 从 衣 兜 掏 出 几 文 银 子 给 侍 者 ，  
bìng qiān bēi de dào xiè sū dōng pō shuō tā tài dù fēi cháng  
并 谦 卑 地 道 谢 ， 苏 东 坡 说 “ 他 态 度 非 常

chā " , fó yìn shuō " tā shì yí gè shì lì de xiǎo rén " , sū dōng  
差 " , 佛印说 " 他是一个势力的小人 " , 苏东  
pō wèn fó yìn nà nǐ wèi hé hái yào duì tā zhè me kè qì , gěi tā  
坡问佛印 " 那你为何还要对他这么客气, 给他  
shǎng qián , fó yìn shuō : wèi shén me wǒ yào ràng tā jué dìng  
赏钱 " , 佛印说 : " 为什么我要让他决定  
wǒ de xíng wéi ne nán dào tā duì wǒ bù hǎo wǒ jiù yào shēng qì  
我的行为呢? 难道他对我不好我就要生气  
biǎo shì fèn kǎi nán dào tā duì wǒ hǎo wǒ jiù yào diǎn tóu hā yāo  
表示愤慨, 难道他对我好我就要点头哈腰  
ma zuò rén yào zì lì xīn bù suí jìng zhuǎn bié rén tān wǒ bù  
吗? " 做人要自立, 心不随境转, 别人贪我不  
tān xīn yóu zì jǐ guǎn zhe jiù huì shǎo qù rén jiān hěn duō fán nǎo  
贪, 心由自己管着, 就会少去人间很多烦恼。

rén huó zài zhè ge shì jiè shàng zǒng yǐ wéi zì jǐ yào yǒu cái  
人活在这个世界上, 总以为自己要有财  
fù cái yǒu jià zhí yǒu míng yù rén shēng jiù huì yǒu yì yì rén  
富才有价值, 有名誉人生就会有意义。人  
shēng de zhēn dì shì yīn wei nǐ yǒu le yí zhǒng xìn niàn yīn wei nǐ  
生的真谛是因为你有了 一种信念, 因为你  
yǒu le cí bēi de xìn niàn cái shì rén shēng zuì zhòng yào de jī chǔ  
有了慈悲的信念, 才是人生最重要的基础,  
nǐ de yí shēng cái huì zuì yuán mǎn xué huì kuān róng shì yí zhǒng  
你的一生才会最圆满。学会宽容是一种  
xiū yǎng shì yí zhǒng jìng jiè hé měi dé suǒ yǐ duì bié rén yí dìng  
修养, 是一种境界和美德, 所以对别人一定

yào kuān róng , hǎi nà bǎi chuān yǒu róng nǎi dà , xué fó rén xīn  
要 宽 容 ， 海 纳 百 川 有 容 乃 大 ， 学 佛 人 心  
xiōng yào xiàng dà hǎi yī yàng kuān guǎng dàn yǒng yuǎn chǔ yú zuì dī  
胸 要 像 大 海 一 样 宽 广 但 永 远 处 于 最 低  
de dì fāng yào xué dào suì zhǎng de yuè gāo tóu chuí de yuè dī  
的 地 方 ， 要 学 稻 穗 长 得 越 高 头 垂 的 越 低 ，  
xué fó rén de zhì huì zài nèi ér bú shì zài wài  
学 佛 人 的 智 慧 在 内 而 不 是 在 外 。

yí gè sì yuàn yǒu yí gè xiǎo hé shàng fēi cháng wán pí bù  
一 个 寺 院 有 一 个 小 和 尚 ， 非 常 顽 皮 ， 不  
shǒu jiè lǜ wǎn shàng zǒng shì fān qiáng dào wài miàn wán shuǎ  
守 戒 律 ， 晚 上 总 是 翻 墙 到 外 面 玩 耍 ，  
lǎo hé shàng tīng lín jū duō cì shuō tā zhè shì yì tiān wǎn shàng jiù  
老 和 尚 听 邻 居 多 次 说 他 这 事 ， 一 天 晚 上 就  
zǒu dào sì yuàn qiáng biān děng zhe guò yí huì guǒ rán kàn dào xiǎo  
走 到 寺 院 墙 边 等 着 ， 过 一 会 果 然 看 到 小  
hé shàng qīng shǒu qīng jiǎo dài zhe yǐ zi dào qiáng jiǎo fān qiáng  
和 尚 轻 手 轻 脚 带 着 椅 子 到 墙 角 ， 翻 墙  
wài chū wán shuǎ lǎo hé shàng yáo yáo tóu xīn xiǎng zhè ge xiǎo  
外 出 玩 耍 ， 老 和 尚 摇 摇 头 心 想 ： “ 这 个 小  
hé shàng ... .. ” jiù zuò zài yǐ zi shàng děng xiǎo hé shàng huí lái  
和 尚 ... .. ” 就 坐 在 椅 子 上 等 小 和 尚 回 来 。  
xiǎo hé shàng wán le le shùn yuán lù fān qiáng huí lái yì cǎi  
小 和 尚 玩 累 了 ， 顺 原 路 翻 墙 回 来 ， 一 踩 ，  
yǐ zi zěn me zhè me ruǎn yí kàn lǎo hé shàng zuò zài yǐ zi shàng  
椅 子 怎 么 这 么 软 ？ 一 看 老 和 尚 坐 在 椅 子 上 ，  
xià de hún shēn fā dǒu bù zhī dao lǎo hé shàng huì zěn yàng chéng  
吓 得 浑 身 发 抖 ， 不 知 道 老 和 尚 会 怎 样 惩

fá tā lǎo hé shàng mō zhe zì jǐ bèi cǎi tòng de jiān bǎng shuō  
罚他，老和尚摸着自己被踩痛的肩膀说：

hái zi tiān qì liáng le gǎn jǐn shuì jiào ba xiǎo hé shàng  
“孩子，天气凉了，赶紧睡觉吧。”小和尚

yī xià zi liǎn hóng dào ěr gēn yǐ hòu sì miào zài méi yǒu rén suí  
一下子脸红到耳根，以后寺庙再没有人随

biàn wài chū le  
便外出了。

rén de cí bēi xīn bāo róng xīn kě yǐ ràng měi yí gè rén de xīn  
人的慈悲心、包容心可以让每一个人的心

zhuǎn huàn yì niàn huì ràng wǒ men de cí xīn jiē chū gèng fēng  
转换意念，会让我们的慈心结出更丰

shèng de huā duǒ dà dù néng róng róng tiān róng dì yōng yǒu  
盛的花朵。大肚能容，容天容地，拥有

kuān guǎng de xiōng huái cái huì yōng yǒu lái zì xīn dǐ de kuài lè  
宽广的胸怀才会拥有来自心底的快乐。

kuān róng bú jì jiào gè rén dé shī dàn bó míng lì qù chú sī  
宽容、不计较个人得失、淡泊名利、去除私

xīn zá niàn yǐ zhòng shēng de lì yì wéi zhòng jiā hé wàn shì xīng  
心杂念、以众生的利益为重、家和万事兴、

ài hù guó jiā cái néng yǒu dà jiā xī wàng dà jiā yí dìng yào ài hù  
爱护国家才能有大家，希望大家一定要爱护

měi gè rén de shēn tǐ yīn wei shēn tǐ shì fù mǔ gěi de rú guǒ bú  
每个人的身体，因为身体是父母给的，如果不

ài hù zì jǐ de shēn tǐ jiù shì bú xiào shùn rú guǒ bú ài hù hǎo  
爱护自己的身体就是不孝顺，如果不爱护好

zì jǐ de huì mìng jiù duì bu qǐ guān shì yīn pú sà  
自己的慧命就对不起观世音菩萨。

dà jiā zhī dao hěn duō rén yì shí jī dòng huì zuò chū hěn duō  
大家知道，很多人一时激动会做出很多  
jī dòng de shì qing zhè jiù shì wèi shén me yǒu xiē rén chū jiā zhī  
激动的事情，这就是为什么有些人出家之  
hòu yòu huán sú yǒu yī wèi jiǔ jīng shā chǎng de jiāng jūn yàn juàn  
后又还俗。有一位久经沙场的将军厌倦  
le zhàn zhēng kàn pò hóng chén tā qù dà huì sì xiàng chán shī qǐng  
了战争看破红尘，他去大慧寺向禅师请  
qiú chū jiā chán shī yī kàn tā jiù shuō nǐ yǒu jiā tíng ér qiě  
求出家，禅师一看他就说：“你有家庭，而且  
shè huì xí qì tài zhòng màn màn zài shuō ba jiāng jūn shuō  
社会习气太重，慢慢再说吧。”将军说：  
chán shī wǒ xiàn zài shén me dōu fàng xià le qī zi ér nǚ  
“禅师，我现在什么都放下了，妻子、儿女、  
jiā tíng qǐng wèi wǒ tì dù fǎ shī shuō màn màn zài shuō  
家庭，请为我剃度。”法师说：“慢慢再说  
ba jiāng jūn méi yǒu bàn fǎ yǒu yì tiān qǐ le dà zǎo dào sì  
吧。”将军没有办法，有一天起了大早到寺  
yuàn qù lǐ fó jiàn dào chán shī tā hái shì yāo qiú chū jiā chán  
院去礼佛，见到禅师，他还是要求出家，禅  
shī shì zhe gēn tā shuō jiāng jūn wèi hé nǐ zǎo shàng lái lǐ fó  
师试着跟他说：“将军，为何你早上来礼佛  
a jiāng jūn shuō wèi chú xīn tóu huǒ qǐ zǎo lǐ shì zūn  
啊？”将军说：“为除心头火，起早礼世尊。”  
chán shī xiào dào qǐ de zhè me zǎo bú pà qī zi tōu rén ma  
禅师笑道：“起得这么早，不怕妻子偷人吗？”

jiāng jūn yì tīng mǎ shàng mà dào nǐ zhè ge lǎo guài wu huà  
将军一听，马上骂道：“你这个老怪物，话  
shuō de tài shāng rén chán shī hā hā dà xiào shuō qīng qīng  
说得太伤人。”禅师哈哈大笑说：“轻轻  
yì bō shàn zi nǐ de xīn huǒ yòu rán shāo rú cǐ bào pí qì zěn  
一拨扇子，你的心火又燃烧，如此爆脾气怎  
néng fàng de xià  
能放得下？”

fàng xià bú shì zuǐ ba lǐ jiǎng de bú shì kǒu zhōng shuō de  
放下，不是嘴巴里讲的，不是口中说的，  
shuō shí sì wù duì jìng shēng mí yí gè rén xué fó rú guǒ hǎo  
说时似悟，对境生迷。一个人学佛如果好  
xiàng míng bai le shí jì shàng tā jiù huì mí huò rán hòu jiù huì bǎ  
像明白了，实际上他就会迷惑，然后就会把  
shì jiè shàng de shì qing kàn de diān dǎo zhè jiù shì mí huò diān dǎo  
世界上的事情看得颠倒，这就是迷惑颠倒。  
suǒ yǐ pí qì bú shì shuō gǎi jiù néng gǎi de xū yào zhēn xiū bú  
所以脾气不是说改就能改的，需要真修，不  
yào yīn wei yì shí chōng dòng yí xiào tā rén xiàn zài de rén zuò  
要因为一时冲动，贻笑他人。现在的人做  
cuò zǒng xiǎng gǎi dàn shì méi yǒu héng xīn gǎi máo bìng hé xiū xīn  
错总想改，但是没有恒心，改毛病和修心  
yí yàng xū yào yǒu héng xīn xū yào jiān chí jiān chí jiù néng dá  
一样，需要有恒心，需要坚持，坚持就能达  
dào chéng gōng xué fó xiū xīn zhī rén xué wěi dà de pú sà de sī  
到成功。学佛修心之人，学伟大的菩萨的思

wéi yào duō duō dù rén yào jiān chí xiū xīn jīng jìn xiū xīn nà  
维，要多多度人，要坚持修心、精进修心，那

jiù shì xué fó de gēn jī  
就是学佛的根基。

dà jiā jié shàn yuán jiù xiàng qīn rén yí yàng yǒng yuǎn fēn bù  
大家结善缘，就像亲人一样永远分不

kāi jié è yuán tiān tiān zài yì qǐ jiù xiǎng fēn kāi suǒ yǐ pú sà  
开；结恶缘，天天在一起就想分开，所以菩萨

de měi yí jù huà dōu diǎn dào wǒ men rén jiān de yào hài pú sà  
的每一句话都点到我们人间的要害，菩萨

ràng wǒ men guǎng jié shàn yuán guǎng zhòng fú tián rén shēng  
让我们广结善缘、广种福田。人生

jǐ shí nián hěn duō rén kǔ shǒu shì jiān de cái wù shì yōu chóu kǔ  
几十年，很多人苦守世间的财物，是忧愁苦

nǎo de shì qing yí dìng yào yòng rén jiān de wù zhì míng yù qù huàn  
恼的事情，一定要用人间的物质名誉去换

qǔ yì tiáo wú guà ài wú fán nǎo de lù nà jiù shì xué fó zhī lù  
取一条无罣碍、无烦恼的路，那就是学佛之路。

yí dìng yào ràng pú sà de zhì huì jìn rù rén de xīn tián měi tiān gǎn  
一定要让菩萨的智慧进入人的心田，每天感

shòu pú sà de zhì huì lái jiě jué rén jiān de fán nǎo yào cún gǎn ēn  
受菩萨的智慧，来解决人间的烦恼，要存感恩

xīn bāo róng xīn gǎn ēn huì ràng rén cí bēi hěn duō rén bāng nǐ  
心、包容心，感恩会让人慈悲，很多人帮你

zuò shì qing nǐ gǎn ēn de shí hou jiù huì jué de wǒ yào duō fù  
做事情，你感恩的时候就会觉得“我要多付  
chū yào duì tā gèng hǎo yì diǎn zhè jiù shì cí bēi xīn  
出，要对他更好一点”，这就是慈悲心。

xiǎng chéng gōng zhī rén yǒu sān gè yào sù rén yào yǒu zhì  
想成功之人有三个要素：1、人要有志，  
yǒu zhì zhě bù gān duò luò rén yào yǒu shí shí jiù shì  
有志者不甘堕落。2、人要有识，“识”就是  
gǎn jué hái yǒu yì zhǒng yì si shì zhī shi yǒu shí zhī shì yǒu zhī  
感觉，还有一种意思是知识，有识之士，有知  
shi de rén xué wèn wú jìn jiù kě yǐ pái chú wàn nán zhī shi cóng  
识的人学问无尽，就可以排除万难。知识从  
shén me dì fang lái tái zhǎng gēn nǐ men jiǎng de fó fǎ jiǎng de  
什么地方来？台长跟你们讲的佛法、讲的  
rén jiàn dào lǐ jiù shì zhī shi dāng nǐ men xué huì le tīng jìn qù le  
人间道理就是知识，当你们学会了听进去了，  
jiù shì yǒu shí zhī shì rén yào yǒu héng chéng gōng de rén  
就是有识之士。3、人要有恒，成功的人、  
néng gòu xiū chéng guǒ wèi de rén néng gòu chāo tuō liù dào de rén  
能够修成果位的人、能够超脱六道的人，  
nǎ ge rén méi yǒu héng xīn yǒu héng xīn zhī rén wú shì bù chéng  
哪个人没有恒心？有恒心之人，无事不成。